

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA ANAK MELALUI IMPLEMENTASI POJOK BACA

Lailatur Rahmi^{1*}, Syafri Anwar², Rahmuli Fitriah³, Yulia Permata Sari⁴

^{1,2}Departement Geografi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³Departemen Sejarah, Universitas Negeri Padang, Indonesia

⁴Magister Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

lailaturrahmi@fis.unp.ac.id¹, syafri.anwar.fis@gmail.com², rahmuli@fis.unp.ac.id³,
yulipermatageo16unp@gmail.com⁴

ABSTRAK

Abstrak: kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai dimana banyak anak-anak usia sekolah dasar yang tidak memiliki literasi membaca dan juga literasi budaya yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman dan kebutuhan membaca. Rendahnya tingkat kemampuan membaca dan pengetahuan masyarakat, menyebabkan lack of knowledge yang berdampak pada berbagai bidang kehidupan masyarakat. Kegiatan pengabdian bertujuan ini untuk menyediakan fasilitas membaca dan penerapan pojok baca agar berdampak pada peningkatan kemampuan literasi membaca anak-anak. Metode pengabdian adalah sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca serta pelatihan keterampilan soft skill bagi siswa rumah cerdas. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SD N 18 Tua Pejat sebanyak 85 orang dan guru sebanyak 10 orang. Program pojok baca dan pelatihan soft skill bagi siswa di evaluasi melalui angket yang diberikan kepada siswa yang berisikan soal-soal tentang literasi membaca mitra yang terlibat. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca serta pelatihan keterampilan soft skill bagi siswa rumah cerdas didapatkan hasil bahwa pojok baca mampu meningkatkan literasi membaca siswa sebanyak 80% melalui buku-buku yang disalurkan kepada siswa.

Kata Kunci: Literasi; Soft Skill; Pojok Baca.

Abstract: This community service activity was carried out in the Mentawai Islands Regency where many elementary school age children do not have reading literacy or cultural literacy due to a lack of understanding and need for reading. The low level of reading ability and community knowledge causes a lack of knowledge which has an impact on various areas of community life. This service activity aims to provide reading facilities and implement reading corners to have an impact on improving children's reading literacy skills. The service method is socialization and assistance in utilizing reading corners as well as soft skills training for smart home students. The partners involved in this community service activity are 85 students of SD N 18 Tua Pejat and 10 teachers. The reading corner program and soft skills training for students were evaluated through a questionnaire given to students containing questions about the literacy of the reading corners involved. After conducting socialization and assistance in the use of reading corners as well as soft skills training for smart home students, the results showed that reading corners were able to increase students' reading literacy by 80% through the books distributed to students.

Keywords: Literacy; Soft Skills; Reading Corner.



Article History:

Received: 12-10-2023

Revised : 16-12-2023

Accepted: 19-12-2023

Online : 01-02-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Masa jenjang sekolah dasar adalah periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pada usia ini, adalah saat yang tepat untuk menanamkan kebiasaan baik pada anak. Ditanamkan sejak dini, kebiasaan baik akan melekat pada anak hingga mereka dewasa. Kebiasaan seperti membaca dapat dimulai sejak dini. Kemampuan membaca adalah dasar dari semua proses belajar. Di Indonesia, rendahnya membaca menyebabkan sumber daya manusianya tidak kooperatif akibat lemahnya minat membaca (Masfingatin dkk., t.t. 2022). Pada tahun 2011, Indonesia menduduki urutan ke 45 dari 48 negara peserta dalam uji literasi membaca, yang dinilai dari aspek memahami, menggunakan, dan merefleksi hasil membaca tulisan Indonesia, dengan skor 428 dari rata-rata 500. Hasil yang buruk ini diperkuat oleh uji literasi membaca dalam PISA (Program untuk Persatuan Sekolah Internasional) pada tahun 2009, di mana peserta Indonesia menduduki urutan ke 57 dari 65 negara peserta, dengan skor 428 dari rata-rata 500. pada tahun 2003, 2006, 2009, dan 2012 tentang kemampuan siswa dalam matematika, bahasa, dan sains di seluruh dunia telah dipaparkan (Purba dkk., 2023).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Pada tahun 2016, terus berupaya mempromosikan budaya membaca di kalangan masyarakat Indonesia, terutama anak-anak usia sekolah dasar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti pada anak, yang menetapkan gerakan literasi sekolah, adalah salah satu kemajuan yang dilakukan pemerintah (Kemendikbud, 2016). Retnaningdyah (2016) menyatakan bahwa literasi sekolah adalah upaya siswa untuk membentuk masyarakat yang menyukai membaca, menulis, menyimak, dan berpikir kritis. Berdasarkan tahapan pembelajaran, pembiasaan, dan pengembangan, literasi sekolah didefinisikan sebagai aktivitas siswa. Dalam beberapa dekade terakhir, perpustakaan dan lembaga pendidikan telah menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak. Salah satu pendekatan ini adalah pojok baca, yang merupakan area atau ruang yang dirancang khusus untuk menarik minat anak-anak untuk membaca dengan menyediakan berbagai buku, majalah, dan materi bacaan lainnya yang sesuai dengan usia mereka (Ivani & Wijayanti, 2023). Tujuan program pojok baca adalah untuk menciptakan lingkungan yang mendorong minat anak-anak untuk membaca (Rofiuddin, 2017).

Sekolah dasar Negeri 18 Tua Pejat, merupakan sebuah sekolah yang terletak di desa sido makmur kabupaten kepulauan mentawai, ini merupakan sekolah satu-satunya yang ada disana, akan tetapi lokasi sekolah yang lumayan jauh dari pusat kota membuat sekolah belum memiliki koleksi buku yang cukup dan bervariasi yang mampu menunjang minat membaca siswa, berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan bersama guru kelas dan pustakawan, mengungkapkan bahwa siswa selesai jam pembelajaran

langsung berbelanja dan jarang sekali yang mau berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca, selain itu kondisi perpustakaan yang belum kondusif membuat situasi ini semakin tidak menarik bagi siswa untuk membaca di perpustakaan sekolah.

Saat ini disekolah banyak siswa yang malas membaca. Siswa cenderung tidak mempunyai minat dan motivasi dalam membaca buku, baik buku teks maupun buku bacaan biasa. Selain itu, siswa jarang menghabiskan waktu membaca buku di pojok baca, siswa suka menghabiskan waktu bermain bersama teman, siswa sering menganggap pojok baca hanya sebagai tempat memajang buku, siswa juga Kurang percaya diri saat berpartisipasi bersama teman. kelancaran membaca, kurangnya bahan pustaka dan kurangnya kegiatan untuk membantu siswa membaca aktif (Monica dkk., 2023).

Berdasarkan kondisi inilah tim pengabdian menggerakkan program pojok baca, guna meningkatkan literasi siswa sekolah dasar yang ada di SD N 18 Tua Pejat, agar mereka tidak tertinggal dari sekolah-sekolah lainnya yang ada di kabupaten Kepulauan Mentawai serta Provinsi Sumatera barat pada umumnya. Rendahnya minat membaca siswa antara lain disebabkan oleh kurangnya penerapan pojok baca. Padahal, keberadaan dan penyediaan sudut baca akan meningkatkan minat membaca siswa. Peran sekolah termasuk kepala sekolah, guru, pustakawan dan orang tua sangat penting dalam membimbing siswa dalam melaksanakan pojok baca agar siswa semakin mempunyai pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya membaca (Kasim dkk., 2023). Oleh karena itu, "Implementasi pojok baca di Sekolah Dasar Negeri 18 Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai" memiliki tujuan untuk menyediakan fasilitas membaca dan penerapan pojok baca agar berdampak pada kemampuan literasi membaca siswa tingkat sekolah dasar.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama pada bulan Agustus 2023 di Sekolah Dasar Negeri 18 Tua Pejat bersama siswa dan siswi sekolah dasar negeri 18 Tua Pejat sebanyak 85 orang siswa dan 10 orang guru, metode pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca serta pelatihan keterampilan soft skill bagi siswa rumah cerdas. Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

- a. Observasi dan analisis permasalahan di SD N 18 Tua Pejat Desa Sido makmur Kepulauan Mentawai.
- b. Wawancara berasama kepala desa dan perangkat desa, Kepala Sekolah dan guru terkait permasalahan yang ada disekolah.

2. Perancangan Desain Penataan Ruang

- a. Meminta izin kepada Kepala Desa, Kepala Sekolah serta Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai tentang program kerja PKM yang akan dilakukan.
- b. Koordinasi dan konsultasi program kerja PKM yang akan dilaksanakan.
- c. Pembuatan desain serta penataan pojok baca.

3. Pelaksanaan

- a. Bersama tim memberitahukan kedatangan kepada Kepala Desa Sido Makmur dan Kepala Sekolah SD N 18 Tua Pejat dan meminta izin melaksanakan kegiatan
- b. Tim bersama guru serta siswa SD N 18 Tua Pejat melakukan gotong royong membersihkan ruangan yang akan dijadikan lokasi pojok baca.
- c. Pemilahan koleksi buku yang akan ditata di ruang pojok baca
- d. Dekorasi dinding ruang pojok baca agar menarik.
- e. Menyusun koleksi buku serta mengelompokkannya berdasarkan jenisnya.
- f. Sosialisasi kepada guru dan siswa SD N 18 Tua Pejat tentang literasi dan kegunaan ruang pojok baca.
- g. Peresmian serta mengajak siswa untuk rajin membaca di pojok baca.

4. Evaluasi

Program pojok baca dan pelatihan soft skill bagi siswa di evaluasi melalui angket dengan uji coba Pre Test dan Post Test yang diberikan kepada siswa yang berisikan soal tentang literasi membaca mitra terlibat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di SD N 18 Tua Pejat. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik bermain bersama teman-temannya daripada pergi ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku. Rendahnya budaya literasi pada siswa dikarenakan fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah yang belum dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh guru dan siswa dalam membaca. Selama ini buku yang ada belum ditata dengan baik serta masih bertumpuk dalam dus-dus yang diberikan oleh donator, sehingga kesempatan untuk mengelola perpustakaan dengan baik belum terlaksana, selain itu kondisi ruangan yang belum memungkinkan untuk penataan perpustakaan karena bangunan sekolah yang masih semi permanen. Ruangan yang digunakan untuk pojok baca merupakan ruangan kelas yang biasa digunakan oleh siswa kelas 4 dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Perancangan Penataan Pojok baca

Berdasarkan diskusi tim pengabdian dengan kepala sekolah dan guru, untuk menyusun pojok tim pengabdian mengusulkan agar posisinya diletakkan di sebelah kanan ruangan kelas.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM melibatkan siswa dan guru secara bersama-sama merancang program baca. Poin-poin pelaksanaan kegiatan PKM ini sebagai berikut:

- a. Bersam tim memberitahikan kedatangan kepada kepla Desa Sido Makmur dan Kepala Sekolah SDN 18 Tua Pejat dan meminta izin melaksanak kegiatan. Selain itu, tim juga meminta izin kepada dinas pendidikan kabupaten kepulauan mentawai untuk melakukan kegiatan di sekolah mitra, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Petemuan dengan kepala sekolah

- b. Tim bersama guru serta siswa melakukan gotong royong membersihkan ruangan yang akan dijadikan lokasi pojok baca.
- c. Tim bersama guru serta siswa SD N 18 Tua pejat melkaukan gotong royong membersihkan ruangan ynag akan dijadikan pojok baca dan literasi membaca, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gotong royong penataan ruang baca

- d. Pemilihan koleksi buku yang akan di tata di ruang pojok baca. Buku yang akan dipilih berdasarkan jenis dan manfaatnya bagi mitra terlibat.
- e. Dekorasi dinding ruang pojok baca agar menarik. Dekorasi dibuat menarik agar menciptakan suasana yang baik untuk membaca.
- f. Menyusun koleksi buku serta mengelompokkannya berdasarkan jenisnya. Koleksi yang ada seperti buku cerita anak, dongeng, buku pelajaran ataupun buku tentang budidaya tumbuhan dan hewan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Menyusun buku bersama siswa dan tim pengabdian

- g. Sosialisasi kepada guru dan siswa SD n 18 Tua Pejat tentang literasi emmbaca dan menfaat pojok baca, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Sosialisasi pojok baca kepada siswa

- h. Peresmian serta mengajak siswa untuk rajin membaca.

4. Hasil Evaluasi

Table 1. Presentase rata-rata literasi membaca

| Uraian | N | Rata-Rata |
|-----------|----|-----------|
| Pre Test | 85 | 45 |
| Post Test | 85 | 80 |

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa presentase rata-rata literasi membaca siswa mengalami kenaikan sebesar 41,17%. Nilai *pretest* awalnya 45% mengalami peningkatan pada *posttest* menjadi 80% menggambarkan siswa sudah memiliki peningkatan literasi membaca dengan rata-rata kategori “baik”.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) menjelaskan bahwa pojok baca adalah suatu ruangan yang terletak di sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku dan merupakan perpanjangan dari fungsi perpustakaan. Tujuan diadakannya pojok baca adalah untuk meningkatkan minat membaca siswa (Yudha & Lubis, 2023). Dilengkapi dengan sejumlah bahan pustaka dengan tujuan untuk mengenalkan siswa pada berbagai sumber bacaan untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber yang memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan (Kemendikbud, 2016). Marlina & Halidatunnisa (2022) menyatakan bahwa tujuan literasi adalah untuk menumbuhkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas masyarakat dan lingkungan sekolah untuk melek huruf, dan mentransformasikan sekolah menjadi taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak sehingga warga sekolah dapat mengelolanya dan mempertahankan pembelajaran dengan memperkenalkan beragam buku bacaan dan beradaptasi dengan strategi membaca yang berbeda.

Dalam Undang-Undang Tahun 2019 tentang Sistem Perbukuan, literasi adalah kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis sehingga setiap orang dapat mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan untuk memaknai informasi tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan kegiatan menulis dan membaca, maka dari itu kegiatan ini lah yang menjadi kegiatan dasar literasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah (Anjani dkk., 2019). Ada beberapa kegiatan literasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 18 Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai, antara lain:

- a. Membaca buku cerita/pengayaan selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan membaca yang dilakukan adalah membaca buku dengan nyaring dan membaca buku dalam hati yang dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan 15 menit membaca.
- c. Meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan strategi membaca di semua mata pelajaran.
- d. Memfungsikan lingkungan fisik sekolah melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah antara lain perpustakaan dan pojok di kelas.

Untuk mendukung dan membuat kegiatan literasi ini dapat membudaya, sekolah Dasar Negeri 18 Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai kelas dengan bahan-bahan karya teks, bahan karya teks diantaranya adalah:

- a. Karya-karya peserta didik berupa tulisan, gambar, atau grafik;
- b. Poster-poster yang terkait pelajaran, poster buku, poster kampanye membaca, dan poster kampanye lain yang bertujuan menumbuhkan cinta pengetahuan.
- c. Dinding kata atau papan buletin.
- d. Label nama-nama peserta didik/setiap benda di ruang kelas; mainan alfabet.
- e. Jadwal harian, pembagian kelompok tugas kelas.
- f. Buku dan sumber informasi lain (koran, majalah, buletin).

5. Literasi Membaca Anak-anak dan pentingnya pembentukan Awal

Bahkan sebelum anak-anak belajar membaca secara mandiri, literasi dimulai pada usia sangat dini. Membaca, adalah proses interaktif yang mencakup pemahaman huruf, pengenalan kata, dan pemahaman makna teks (Rahmah dkk., 2023). Proses ini dimulai saat anak-anak terpapar pada tulisan cetak dan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh orang tua atau pengasuh mereka. Studi menunjukkan bahwa literasi membaca yang baik pada usia dini sangat penting untuk perkembangan pendidikan anak-anak (Saputri dkk., 2022). Anak-anak yang memiliki pemahaman awal yang baik tentang bahasa tertulis cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih tinggi di sekolah. Keterampilan berbicara, berpikir kritis, dan pemecahan masalah anak-anak dipengaruhi positif oleh literasi membaca yang kuat (Saputri, 2020).

6. Peran Pojok Baca dalam Meningkatkan Literasi Membaca Anak

Program pojok membaca telah menjadi pendekatan populer untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan membaca anak-anak (Kurniawan dkk., 2021). Sudut membaca dirancang untuk menciptakan ruang ramah anak di sekolah atau perpustakaan di mana anak-anak dapat merasa nyaman membaca dan menjelajahi buku. Di pojok baca, buku-buku ditata secara wajar, sesuai dengan usia anak, sehingga anak dapat mengakses sumber-sumber sastra yang beragam, sesuai minat dan tingkat literasinya (Subardin dkk., 2023). Terwujudnya pojok baca ini merupakan sebuah upaya untuk melaksanakan gerakan literasi nasional yang diprogramkan oleh pemerintah. Dengan adanya pojok baca ini diharapkan akan mendekatkan buku kepada siswa semenjak dini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas membaca dan penerapan pojok baca agar berdampak pada kemampuan literasi membaca anak-anak. Metode pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca serta pelatihan keterampilan soft skill bagi siswa rumah cerdas. Setelah dilakukan sosialisasi dan pendampingan dalam pemanfaatan pojok baca serta pelatihan keterampilan soft skill bagi siswa rumah cerdas didapatkan hasil bahwa pojok baca mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar sebanyak 80% melalui buku-buku yang disalurkan di pojok baca.

Disarankan dalam pengabdian ini adalah perlunya mempunyai fasilitas yang memadai khususnya koleksi di pojok baca, perlu melakukan inovasi, mengkoordinasikan baca dan siswa serta mengelola dan menstrukturkan sumber daya. Bahan pustaka terutama ditujukan untuk keperluan membaca dan pada umumnya akan didukung oleh program sekolah melalui pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran yang tentunya akan meningkatkan minat membaca siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada LP2M Universitas Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sesuai dengan surat perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat No 1928/UN35.15/PM/2023, serta seluruh pihak Sekolah SD N 18 Tua Pejat, Kepala Desa Sido Makmur, Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Mentawai serta semua pihak yang berkontribusi dalam membantu melakukan pengabdian ini, baik dalam bentuk material, tenaga, serta ide dan gagasan terkait dengan kegiatan literasi di sekolah dasar Dasar Negeri 18 Tua Pejat Kabupaten Kepulauan Mentawai.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Jurnal Pascasarjana Undiksha*. Vol.3 No. 2, Agustus 2019 ISSN:2613-9553
- Ivani, R. N., & Wijayanti, O. (2023). Pemanfaatan Fungsi Pojok Baca Di Kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. *Jurnal Pendidikan Dasar* ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume 08 Nomor 02, September 2023 DOI:<https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9655>
- Kasim, H., Sabarudin, S., Mamonto, S. B., & Mokodongan, F. (2023). Analisis Manfaat Pojok Baca untuk Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Ringinsari. *FONDATIA*, 7(1), 169–177. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v7i1.3095>
- Kurniawan, W., Anam Sutopo, & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31>

- Marlina, T., & Halidatunnisa, N. (2022). Implementasi Literasi Sosial Budaya Di Sekolah Dan Madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 426. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.1002>
- Masfingatin, T., Pamungkas, N. B., & Anggraini, P. (t.t.). Penataan Ruang Pojok Baca Cendekia Di Desa Sundul Kecamatan Parang Magetan. *Jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNSIQ*, Vol 9 No 1, 100-106 ISSN(print): 2354-869X ISSN(online) 2614-3763
- Monica, R., Wawan, K., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Multicultural Education*. ISSN:10683844.<https://www.mccaddogap.com/ojs/index.php/me/article/view/35>
- Purba, E., Munthe, Y., Hutasoit, A., Hutabarat, E., Purba, S., & Sinaga, Y. K. (2023). Pengaruh Ruang Baca terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri 034798 Pangguruan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7, 1 (Feb.2023), 1397-1402. DOI:<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5433>.
- Rofiuddin, M. A. (t.t.). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.6, no.1, pp. 281-290, jan. 2017
- Saputri, M. A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 2. *Multicultural Education*. Vol.3 No 2, Agustus 2019 ISSN: 2613-9553 DOI: 10.31004/jpdk.vli2.602
- Saputri, R. N., Pradana, F. G., & Apriliyanto, E. (2022). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Jati 2 Masaran. *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*. e-ISSN 2964-4941 Doi: 10.23917/jkk.v2i1.57
- Universitas Sriwijaya, Palembang, Subardin, M., Imelda, I., Universitas Sriwijaya, Palembang, Yuniarti, E., Universitas Sriwijaya, Palembang, Suhel, S., Universitas Sriwijaya, Palembang, Teguh, M., Universitas Sriwijaya, Palembang, Kartasari, S. F., Universitas Sriwijaya, Palembang, Sari, K., & Universitas Sriwijaya, Palembang. (2023). Pojok Baca sebagai Inisiasi Sentra Edukasi Menumbuhkan Minat Baca. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320>
- Yudha, R. K., & Lubis, E. (2023). Memperbaiki Pojok Baca Serta Meningkatkan Dan Menumbuhkan Minat Baca Siswa-Siswi SD Negeri 87 Kota Bengkulu Dengan Program Bedah Perpustakaan. *Community Development Journal*. Vol.4, No.2 Juni 2023, Hal.3932-3936 Doi [Http://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15645](http://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15645)
- Yuni Maulani Rahmah, Ujang Jamaludin, & Reksa Adya Pribadi. (2023). Optimalisasi Geraka Literasi Sekolah Dengan Pojok Baca Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas VA SD Negeri Rawu. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5291–5302. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1097>